



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN KARAKTERISTIK FEATURE PANDUAN
DALAM SUBKANAL *KID 4-5 YEARS OLD POPMAMA.COM***

PERIODE APRIL 2021



JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN KARAKTERISTIK FEATURE PANDUAN
DALAM SUBKANAL *KID 4-5 YEARS OLD POPMAMA.COM***

PERIODE APRIL 2021



JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2021



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN KARAKTERISTIK FEATURE PANDUAN
DALAM SUBKANAL *KID 4-5 YEARS OLD POPMAMA.COM***

PERIODE APRIL 2021

Disetujui:

Depok,.....2021

Pembimbing Materi

Dra. Rita Sri Hastuti

Pembimbing Teknis

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H.

NIP. 196709172000031001

**Kepala Program Studi,
Penerbitan (Jurnalistik)**

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H.

NIP. 196709172000031001





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN KARAKTERISTIK FEATURE PANDUAN DALAM SUBKANAL *KID 4-5 YEARS OLD POPMAMA.COM*

PERIODE APRIL 2021

Disahkan:

Depok, 23 Agustus 2021

Penguji I

Drs. Azhmy Fawzi My, M.I.Kom.

NIP. 196606181999031002

Penguji II

Dra. Maida Turnip, M.Hum

NIP. 196003301994032001

Kepala Program Studi,

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H.

NIP. 196709172000031001

Ketua Jurusan,



Dra. Wiwi Prastiwinarti, S.Si., M.M.

NIP. 19640719199702200





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa semua pernyataan dalam Tugas Akhir saya ini dengan judul

PENERAPAN KARAKTERISTIK FEATURE PANDUAN DALAM SUBKANAL *KID 4-5 YEARS OLD POPMAMA.COM* PERIODE APRIL 2021

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan hasil karya saya sendiri, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta. Tugas Akhir ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil analisis maupun pengolahan yang digunakan telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Depok, 31 Agustus 2021



ATILAH TIA ABELTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, yang telah melancarkan dan memudahkan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis membuat Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Karakteristik Feature Panduan dalam Subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* Periode April 2021”.

Meskipun berkali-kali menemui kendala dalam proses penulisan, namun berkat bantuan dari orang-orang sekitar, terutama dosen pembimbing, penulis berhasil melalui semua itu.

Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini tentu penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Semoga pihak-pihak tersebut mendapat balasan kebaikan dari-Nya, ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing., HTL., M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dra. Wiwi Prastiwinarti, M.M., Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Drs. Zaenal Arifin, S.H.,M.H., Kepala Program Studi Penerbitan (Jurnalistik) dan dosen pembimbing teknis Tugas Akhir yang senantiasa membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Dra. Rita Sri Hastuti, selaku dosen pembimbing materi Tugas Akhir yang telah membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir.
5. Seluruh Dosen Teknik Grafika dan Penerbitan, Program Studi Penerbitan (Jurnalistik) yang membekali ilmu kepada penulis.
6. Sandra Ratnasari selaku Pemimpin Redaksi *Popmama.com* yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berkembang dalam lingkup jurnalistik yang sesungguhnya.
7. Novy Agrina dan Denisa Permataningtias selaku pembimbing penulis di *Popmama.com* yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir.
8. Joko Hartono dan Fitri Yulianis sebagai orang tua penulis yang telah membantu atas doa dan dukungan yang terbaik.
9. Wahyudi, Tri Sakti, Nur Hasan, Tatik Setiyasih, Hery Budi Santoso, Prapti Sugiyati, sebagai om dan tante penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam hal apa pun.
10. Abib Dwi Hartono, Zikra Hidayatul Fitri, Syifin Al Mufti, Corry Afrida Sakti, Ahmad Nur Satyadi, dan Abdullah Nur Satya, sebagai adik dan sepupu penulis yang telah mendukung sekaligus menghibur keseharian penulis.
11. Khairunisa Azzahra, sebagai sahabat yang selalu membantu penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir, serta selalu memberikan semangat dan saran yang terbaik.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

12. Amira, April, Christine, Aul, Idum, Maya, Nanda, Okky, Sausan, serta seluruh teman Penerbitan C angkatan 2018, terima kasih atas pengalaman suka dan duka, serta selalu berbagi cerita selama mengerjakan Tugas Akhir.

13. Seluruh teman seperjuangan Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan angkatan 2018 yang sangat hebat karena sudah berjuang sampai di titik ini.

14. Adik tingkat maupun kakak tingkat yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir.

15. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Harap dimaklumi jika terdapat kesalahan nama dan jabatan, penempatan, atau penyebutan lainnya, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk kelancaran selanjutnya di kemudian hari. Terima kasih.

Depok, 31 Agustus 2021

Atilah Tia Abelta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penulisan	3
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Teknik Pengumpulan Data	4
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.6.1.1 Metode Kepustakaan	4
1.6.1.2 Metode Observasi	4
1.6.1.3 Metode Wawancara	5
1.6.2 Teknik Penentuan sampel	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Media Massa	8
2.1.1 Pengertian Media Massa	8
2.1.2 Jenis-Jenis Media Massa	9
2.1.3 Jenis Tulisan di Media Massa	10
2.2 Media <i>Online</i>	10
2.2.1 Pengertian Media <i>Online</i>	10
2.2.2 Isi Media <i>Online</i>	11
2.3 Feature	12
2.3.1 Pengertian Feature	12
2.3.2 Jenis-Jenis Feature	13
2.3.3 Struktur Feature	14
2.4 Feature Panduan	16
2.4.1 Pengertian Feature Panduan	16
2.4.2 Karakteristik Feature Panduan	16



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III	PROFIL <i>POPMAMA.COM</i> DAN PENERAPAN KARAKTERISTIK FEATURE PANDUAN DALAM SUBKANAL <i>KID 4-5 YEARS OLD POPMAMA.COM</i> PERIODE APRIL 2021	
3.1	Sejarah Singkat <i>Popmama.com</i>	18
3.2	Profil <i>Popmama.com</i>	19
3.3	Struktur Organisasi	21
3.4	Tugas dan Tanggung Jawab Tim Redaksi	22
3.5	Kanal-Kanal <i>Popmama.com</i>	23
3.6	Alur Penerbitan Tulisan di <i>Popmama.com</i>	29
3.7	Penerapan Karakteristik Feature Panduan menurut redaksi	30
3.7.1	Pengertian Feature Panduan	30
3.7.2	Karakteristik Feature Panduan	30
BAB IV	PEMBAHASAN	
4.1	Bahan Analisis	32
4.2	Kriteria Analisis	33
4.2.1	Menurut Teori	33
4.2.2	Menurut Redaksi <i>Popmama.com</i>	33
4.2.3	Kesimpulan Kriteria Analisis	34
4.3	Analisis Feature Panduan	34
4.3.1	Tulisan 1: 7 Tips Mudah untuk Membatasi Screen Time Anak	34
4.3.1.1	Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	37
4.3.1.2	Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	37
4.3.2	Tulisan 2: 4 Cedera Besar yang Umum Terjadi pada Anak dan Cara Mengatasinya	38
4.3.2.1	Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	41
4.3.2.2	Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	41
4.3.3	Tulisan 3: Tips Lindungi Kesehatan Anak ala Glenn Alinskie saat Menginap di Hotel	42
4.3.3.1	Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	45
4.3.3.2	Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	45
4.3.4	Tulisan 4: Penting! Ini Dos & Don'ts Ketika Anak Alami Tantrum	46
4.3.4.1	Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	49
4.3.4.2	Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	49



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.5 Tulisan 5: 8 Cara Meningkatkan Keterampilan Anak dalam Mendengarkan	50
4.3.5.1 Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	54
4.3.5.2 Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	54
4.3.6 Tulisan 6: Ampuh! 7 Tips agar Anak Doyan Makan Kacang-kacangan	55
4.3.6.1 Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	58
4.3.6.2 Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	59
4.3.7 Tulisan 7: 7 Hal yang Harus Diperhatikan agar Nutrisi Anak Terjaga di Bulan Puasa	59
4.3.7.1 Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	62
4.3.7.2 Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	62
4.3.8 Tulisan 8: Begini Cara Mengatasi Ketakutan Anak Terhadap Badut	63
4.3.8.1 Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	66
4.3.8.2 Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	66
4.3.9 Tulisan 9: Kenali Apa Itu Immunodefisiensi Primer (IDP) dan Gejalanya pada Anak	67
4.3.9.1 Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	69
4.3.9.2 Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	69
4.3.10 Tulisan 10: 5 Hal Penting yang Orangtua Harus Lakukan dalam Mengasuh Anak	70
4.3.10.1 Berisi Tuntunan atau Cara Mengerjakan Sesuatu Hal	72
4.3.10.2 Alasan Berisi Tuntunan atau Cara mengerjakan Sesuatu Hal	72
4.4 Tabel Hasil Analisis	72
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Tangkapan Layar Tulisan di Media
2. Transkrip Wawancara Redaksi
3. Surat Pernyataan Wawancara
4. Kegiatan Bimbingan Materi
5. Kegiatan Bimbingan Teknis
6. Riwayat Hidup Penulis





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Logo <i>Popmama.com</i>	20
Gambar 3.2	Tangkapan layar kanal <i>Pregnancy Popmama.com</i>	24
Gambar 3.3	Tangkapan layar kanal <i>Baby Popmama.com</i>	25
Gambar 3.4	Tangkapan layar kanal <i>Kid Popmama.com</i>	26
Gambar 3.5	Tangkapan layar kanal <i>Big Kid Popmama.com</i>	27
Gambar 3.6	Tangkapan layar kanal <i>Life Popmama.com</i>	28
Gambar 4.1	Tangkapan Layar Tulisan 1	34
Gambar 4.2	Tangkapan Layar Tulisan 2	38
Gambar 4.3	Tangkapan Layar Tulisan 3	42
Gambar 4.4	Tangkapan Layar Tulisan 4	46
Gambar 4.5	Tangkapan Layar Tulisan 5	50
Gambar 4.6	Tangkapan Layar Tulisan 6	55
Gambar 4.7	Tangkapan Layar Tulisan 7	59
Gambar 4.8	Tangkapan Layar Tulisan 8	63
Gambar 4.9	Tangkapan Layar Tulisan 9	67
Gambar 4.10	Tangkapan Layar Tulisan 10	70



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sepuluh Bahan Analisis	32
Tabel 4.2	Hasil Analisis dari Penerapan Karakteristik Feature Paanduan	72





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Struktur Organisasi <i>Popmama.com</i>	21
Bagan 3.2	Alur Penerbitan Tulisan di <i>Popmama.com</i>	30





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang permasalahan serta gambaran umum dari isi laporan Tugas Akhir, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi serta komunikasi terus mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga saat ini. Dengan adanya perkembangan ini, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi atau berita dari berbagai media massa.

Media massa merupakan sarana untuk memublikasikan suatu informasi kepada khalayak luas. Jenis media massa di antaranya media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), media elektronik (radio, televisi, film), dan media *online* (daring) atau *new media*.

Salah satu jenis media massa yang populer saat ini adalah media daring, yaitu media massa generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media daring memiliki kekhasan dalam proses pengolahan dan pembagian informasi karena dilakukan melalui perangkat yang terkoneksi internet.

Tersedianya kemudahan dan kecepatan internet membuat masyarakat sulit melepaskan gawai dari genggamannya. Media daring menjadi salah satu pemberitaan cepat yang mutakhir. Selain itu, hemat dalam pengeluaran.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Media daring dituntut menyajikan informasi yang beragam dan menarik, serta mudah dipahami semua orang.

Sajian informasi dalam media daring terbagi dalam beberapa jenis, salah satunya adalah feature.

Media daring *Popmama.com*, tempat penulis melakukan penelitian, banyak menyajikan feature – terutama feature panduan. *Popmama.com* merupakan media daring yang membahas seputar *parenting* serta hal-hal yang berhubungan dengan ibu, anak, dan keluarga. Karena itu, yang disajikan adalah feature panduan untuk keluarga.

Secara umum, *Popmama.com* terbagi dalam lima kanal dan pada masing-masing kanalnya terdapat subkanal, yaitu kanal *Pregnancy (First Trimester, Second Trimester, Third Trimester, Birth)*, *Baby (0-6 Months, 7-12 Months)*, *Kid (1-3 Years Old, 4-5 Years Old)*, *Big Kid (6-9 Years Old, 10-12 Years Old)*, dan *Life (Relationship, Health and Lifestyle, Home and Living, Fashion and Beauty)*.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan karakteristik feature panduan di media daring, terutama media *Popmama.com*.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul, **“Penerapan Karakteristik Feature Panduan dalam Subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* Periode April 2021”**.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis menetapkan rumusan masalah Tugas Akhir, yaitu **“Bagaimana Penerapan Karakteristik Feature Panduan dalam Subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* Periode April 2021?”**.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat sesuai dengan judul Tugas Akhir agar pembahasan masalah tidak melebar dari topik bahasan. Batasan masalah pada Tugas Akhir ini adalah feature panduan yaitu berisi tuntunan atau cara mengerjakan sesuatu hal (*how to do it*) agar mudah untuk diikuti oleh pembaca.

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menetapkan tujuan Tugas Akhir ini, yaitu.

1. Untuk memahami penerapan karakteristik feature panduan dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* periode April 2021.
2. Untuk memahami alasan penerapan karakteristik feature panduan dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* periode April 2021.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif.

Menurut Sudaryono (2018: 82), Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai penunjang penulisan Tugas Akhir, penulis membutuhkan data yang lengkap dan akurat. Adapun metode pengumpulan data dan teknik penentuan sampel yang penulis gunakan sebagai berikut.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Kepustakaan

Menurut Widodo (2018:75), Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fous, atau variable penelitian.

Penulis menggunakan sejumlah buku untuk mengutip konsep dan teori-teori para ahli yang berkaitan dengan permasalahan Tugas Akhir.

1.6.1.2 Metode Observasi

Rachmat Kriyantono (2006:108) mengatakan bahwa observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung- tanpa mediator- sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.

Penulis akan melakukan pengamatan secara langsung pada tulisan yang dimuat dalam periode April 2021 dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old* di *Popmama.com*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6.1.3 Metode Wawancara

Menurut Berger dalam Rachmat Kriyantono (2006:98), Wawancara adalah percakapan antara periset–seseorang yang berharap mendapatkan informasi-dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.

Penulis akan melakukan wawancara dengan pihak Tagar.id untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai objek yang diteliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

1.6.2 Teknik Penentuan Sampel

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis akan menganalisis feature panduan sesuai permasalahan judul Tugas Akhir dengan teknik penentuan sampel. Penulis akan menggunakan teknik *simple random sampling* atau teknik acak sederhana.

Sugiyono (2016:82) mengatakan bahwa *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penulis menghitung jumlah populasi tulisan di subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* periode April 2021. Didapatkan 47 populasi tulisan pada subkanal dan periode tersebut. Lalu, penulis membuat bahan kocokan yang bertuliskan nomor sampel mulai dari nomor 1 hingga 47, sesuai dengan jumlah populasi.

Setelah dilakukan pengocokkan sebanyak 10 kali, penulis memperoleh sampel dengan nomor 4, 12, 16, 27, 28, 35, 38, 40, 42, dan 45. Dengan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

demikian, sampel tersebut yang akan penulis gunakan sebagai bahan analisis pada Bab IV.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun Tugas Akhir, penulis menggambarannya dalam metode penulisan sistematis. Tugas Akhir akan disusun menjadi lima bab, yang antara satu dengan lainnya memiliki keterkaitan sehingga pembaca dapat memahami isi dari Tugas Akhir ini. Berikut sistematika penulisan beserta penjelasannya.

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini berisi teori-teori yang menjadi dasar pembahasan dan mendukung judul Tugas Akhir. Landasan teori disusun berdasarkan sumber pustaka dan pengamatan yang menjabarkan definisi secara umum mengenai media massa, media *online*, jenis tulisan di media massa, feature, dan feature panduan.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN DAN PENERAPAN KARAKTERISTIK FEATURE PANDUAN, dalam bab ini penulis akan menjelaskan secara umum mengenai profil perusahaan *Popmama.com*, termasuk sejarah singkat, visi dan misi, logo, struktur organisasi, susunan redaksi, alur kerja, serta hal-hal yang terkait perusahaan. Bab ini juga akan membahas bagaimana penerapan karakteristik feature panduan dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com*.

BAB IV PEMBAHASAN, dalam bab ini Penulis akan mengkaji dan menganalisis penerapan karakteristik feature panduan dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* periode April 2021.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dari hasil analisis di bab sebelumnya dan saran dari permasalahan yang dikaji sebagai pertimbangan dan masukan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penulis dari hasil analisis di bab sebelumnya. Selain itu bab ini juga berisi saran dari penulis untuk objek penelitian atau topik yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.

5.1 Kesimpulan

Penulis mengambil kesimpulan dari hasil tabel analisis yang terdapat di bab empat mengenai penerapan karakteristik feature panduan dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* periode April 2021. Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan karakteristik feature panduan dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* periode April 2021, yaitu:
 - a. Terdapat 9 dari 10 sampel tulisan yang sudah menerapkan karakteristik feature panduan **berisi tuntunan atau cara melakukan sesuatu hal.**
 - b. Terdapat 1 dari 10 sampel tulisan yang tidak menerapkan karakteristik feature panduan **berisi tuntunan atau cara melakukan sesuatu hal.**
2. Alasan penerapan karakteristik feature panduan dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* periode April 2021, yaitu:
 - a. 9 dari 10 sampel tulisan sudah menerapkan karakteristik feature panduan **berisi tuntunan atau cara melakukan sesuatu hal** karena sembilan tulisan tersebut memuat informasi tentang sebuah cara atau panduan bagaimana melakukan sesuatu hal. Dengan demikian,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

informasi tersebut dapat dengan mudah diikuti oleh pembaca dan bermanfaat.

- b. 1 dari 10 tulisan tidak menerapkan karakteristik feature panduan **berisi tuntunan atau cara melakukan sesuatu hal**, yaitu tulisan dengan judul “Kenali Apa Itu Immunodefisiensi Primer (IDP) dan Gejalanya pada Anak”. Tulisan tersebut hanya memuat informasi tentang sebuah penyakit, yaitu Immunodefisiensi Primer (IDP) pada anak dan tidak berisi cara atau tuntunan bagaimana mengerjakan sesuatu hal.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan terhadap penerapan karakteristik feature panduan dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old Popmama.com* periode April 2021. Penulis memberikan saran, yaitu: diharapkan untuk selalu mempertahankan penerapan karakteristik feature panduan, yakni **berisi tuntunan atau cara mengerjakan sesuatu hal** karena seperti yang disampaikan oleh AS Haris Sumadiria (2014:164) bahwa karakteristik feature panduan berisi tuntunan bagaimana mengerjakan sesuatu hal atau dikatakan sebagai *how to do it feature*.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Fachruddin, Andi. 2019. *Journalism Today*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fitriawan, Rana Akbari dan Reni Nuraeni. 2017. *Jurnalistik Media*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: KENCANA
- Lesmana, Fanny. 2017. *Feature: Tulisan Jurnalistik yang Kreatif*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nurapni, Popi. 2010. *Mengenal Tulisan Jurnalistik*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Restapaty, Ratna. 2019. *Kreatif Menulis Feature: Wujud Bahasa dan Struktur*. Malang: Inteligencia Media.
- Romli, Asep Syamsul M. 2016. *Jurnalistik Praktis: Untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Santana K., Septiawan. 2017. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sumadiria, AS Haris. 2014. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Widarmanto, Tjahjono. 2018. *Pengantar Jurnalistik: Panduan Awal Penulis dan Jurnalis*. Yogyakarta: Araska.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian: Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Yunus, Syarifudin. 2012. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INTERNET

Hikmat, Mahi M. 2018. “*Jurnalistik: Literary Journalism.*” Melalui <http://digilib.uinsgd.ac.id/16269/> [21/05/2021]

Wendratama, Engelbertus. 2017. “*Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik.*” Melalui

https://books.google.co.id/books?id=5Kk4DwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false [27/05/2021]



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Tangkapan Layar Tulisan di Media

Tangkapan layar tulisan 1



7 Tips Mudah untuk Membatasi Screen Time Anak

Kecanduan gadget dapat membuat anak malas belajar

2 April 2021



Jemima Karyssa Romplies

Pada era modern ini, hampir setiap kalangan usia sudah merasakan manfaat *gadget*, termasuk balita. Mama mungkin terbiasa untuk memberikan *gadget* pada anak sejak kecil, untuk menenangkan dan membuatnya fokus pada kontennya, sehingga Mama bisa beraktivitas.

Namun, mengabaikan *screen time* atau waktu penggunaan *gadget*, seringkali membuat anak justru kecanduan dan sulit menghentikannya. Risikonya anak jadi malas belajar dan asyik bermain *gadget* nya saja.

Jika anak sudah malas belajar, tentunya dapat mengganggu akademik anak di sekolah. Nah untuk mencegahnya, kali ini Popmama.com akan membahas 7 tips dan cara membatasi *screen time* atau penggunaan layar pada anak yang bisa Mama terapkan.

Simak caranya di bawah ini yuk!

1. Membatasi waktu penggunaan gadget maksimal satu jam perhari



Menurut Badan Kesehatan Dunia atau WHO, anak yang berusia di bawah 2 tahun tidak disarankan untuk menggunakan layar ponsel, bahkan ini juga berlaku untuk teknologi lain seperti menonton televisi atau laptop.

Ketika anak berusia 2 sampai 5 tahun, ia baru boleh bisa menatap *gadget* dengan batasan waktu maksimal satu jam per hari. Jika tidak dibatasi, penggunaan *gadget* yang berlebihan di usia dini, bisa memicu gangguan mental, fisik dan emosi anak.

Selain itu, Mama dapat menetapkan jadwal bermain *gadget* yang sama setiap harinya, seperti pada saat tengah hari ketika anak tidak bisa bermain di luar.

2. Menghilangkan gadget dari pandangan anak selama waktu belajar



Membatasi jarak *gadget* dan anak ketika waktu belajar juga berpengaruh. Mama dapat menyembunyikan *gadget* dari pandangan anak, misalnya dengan menyimpan di dalam laci atau lemari.

Perhatikan untuk tidak membiarkan ponsel Mama tergeletak begitu saja di atas meja atau tempat yang anak mudah mengambilnya. Karena ketika Mama lengah, bisa saja anak mengambilnya dan diam-diam menggunakannya.

Ketika anak tengah belajar, Mama sebaiknya juga memberikan contoh dengan memainkan *gadget* di depan anak. Jika memang perlu, sebaiknya menjauh dari pandangan anak. Suasana tanpa *gadget* ini adalah sebagai bentuk dukungan belajar buat si Kecil.

Editors' Picks

- Manfaat Sayur: Horensou, Bayam Jepang untuk Kesehatan Anak
- 5 Cara Mendidik Anak agar Berani Berpendapat dan Berkreasi
- Ketahui Penyebab Gusi si Kecil Berdarah saat Menyikat Gigi

3. Alihkan dengan aktivitas fisik



Dok. Jovee

Sebagai orangtua, Mama perlu dituntut untuk konsisten demi menerapkan disiplin pada anak, termasuk menerapkan waktu layar. Jika anak sudah bermain *gadget* dengan batas waktu yang ditentukan, alihkan perhatian anak pada aktivitas yang meningkatkan kesehatan dan kebugaran.

Misalnya Mama bisa mengajak anak untuk melakukan aktivitas fisik seperti mengajaknya main di taman, pergi ke rumah teman, atau jika kondisi sedang tidak memadai untuk aktivitas fisik di Luar rumah, Mama bisa

mengajak anak untuk melakukan olahraga ringan di rumah, seperti menari, yoga, dan lain-lain

4. Melakukan kegiatan produktif yang meningkatkan keterampilannya



Jika anak mama sudah menginjak usia sekolah, maka ada banyak kegiatan produktif yang bisa meningkatkan pengalaman dan keterampilannya dibanding menggunakan *gadget* untuk mengisi waktu luang.

Dengan kata lain, Mama bisa

mengembangkan bakat anak di waktu luangnya. Misalnya jika anak senang melukis, Mama bisa mengajak anak untuk melukis bersama. Tergantung dari apa minat anak, Mama juga bisa mengajak anak bermain musik, bermain sepak bola, dan lain-lain.



5. Mengatur jadwal anak tidak terlalu padat supaya ia tidak lelah saat belajar



Kondisi yang tidak prima dan cenderung lelah dapat menurunkan semangat anak dalam belajar, sehingga anak tidak fokus belajar dan memilih untuk bermain *gadget*. Jika itu masalahnya, Mama dapat mengatur jadwal produktivitas anak agar tidak terlalu padat.

Mama bisa mengatur jadwalnya belajar, kursus, istirahat dengan tepat. Ini memang membutuhkan waktu yang tidak singkat, karena Mama juga perlu tahu batas kemampuan anak.

Namun pastikan jadwal anak tidak terlalu padat, karena alasan lelah untuk belajar bisa menjadi andalannya. Selain itu, berikan anak asupan pola makan yang sehat dan ingatkan agar menerapkan tidur cukup setiap hari, agar tubuh tidak mudah lelah.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Berikan motivasi belajar yang kuat pada anak



Selain tidak menggunakan *gadget* di hadapan anak saat ia belajar, orangtua juga perlu menjadi contoh untuk anak agar semakin giat belajar. Dengan ikut belajar bersama anak, bisa memberikan motivasi belajar yang kuat pada anak, sehingga mengalahkannya keinginan untuk bermain *gadget*.

Mama dan Papa bisa ikut membaca buku ketika anak belajar. Setelah itu, diskusikan tentang masa depan dan pentingnya cita-cita yang perlu anak raih. Jika anak sudah terpancing untuk bermimpi, bantu anak untuk

terus mengingat impiannya.

Bahkan Mama juga bisa lho untuk memberikan dekorasi kamar sesuai cita-cita anak. Misalnya ketika anak ingin menjadi astronot, Mama bisa menempelkan poster benda-benda angkasa, replika kostum astronot, dekorasi miniatur planet, dan sebagainya.

7. Memiliki sudut ruangan yang menyenangkan



Mengalihkan anak dari *gadget* bisa dilakukan dengan cara menciptakan rumah yang

menyenangkan. Misalnya Mama memiliki ruangan khusus dengan banyak rak buku, yang meningkatkan kesadaran anak untuk terus belajar.

Selain itu juga ada rak khusus permainan seperti *puzzle*, catur, balok mainan, dan lain-lain, sehingga perhatian anak tidak hanya tertuju pada *gadget* saja pada saat waktu istirahatnya.

Dengan menciptakan sudut ruangan yang menyenangkan, akan mengembangkan pola pikir bahwa banyak kegiatan menyenangkan lainnya daripada hanya bermain *gadget*.

Membatasi anak dari *gadget* memang bisa menjadi tantangan besar bagi Mama di era teknologi saat ini, namun kesadaran akan pentingnya belajar dan kaitannya dengan masa depan anak, bisa membuat Mama yakin ada banyak cara untuk mengatasi permasalahan *screen time* anak.

Itulah 7 tips dan cara membatasi *screen*

Tangkapan layar tulisan 2



4 Cedera Besar yang Umum Terjadi pada Anak dan Cara Mengatasinya

Pahami cara penanganan awalnya untuk mencegah cedera semakin parah

5 April 2021



Jemima Koryssa Rompies

Setiap Mama mengerti bagaimana perasaan khawatir tentang si Kecil yang mudah terluka sepanjang hari. Jika Mama memiliki balita di rumah, selalu ada potensi cedera yang menunggu ketika anak merangkak, berjalan, berlari, memanjat, atau melompat-lompat.

Meskipun sebagian besar cedera selama masa kanak-kanak kecil dan tidak perlu dibawa ke ruang gawat darurat, ada beberapa yang membutuhkan perawatan medis segera. Cedera besar sangat berbeda dari luka biasa, lecet, dan memar yang sering Mama lihat pada anak-anak.

Cedera besar berisiko menyebabkan masalah perkembangan di masa depan jika tidak ditangani dengan benar. Maka dari itu, penting untuk bersiap dan memberikan bantuan yang diperlukan anak.

Berikut Popmama.com akan membahas beberapa cedera besar yang dapat terjadi selama masa kanak-kanak dan cara terbaik untuk mengatasinya.

1. Patah tulang



Bagian terbaik tentang masa kanak-kanak adalah dapat berlari dengan bebas, melompat, dan melakukan banyak hal yang seringkali memicu adrenalinnya, energi yang tiada habisnya semasa kecil seringkali berisiko cedera.

Fraktur pada dasarnya adalah retakan atau patah tulang, dan cukup umum terjadi pada anak-anak, karena tingkat aktivitas si Kecil yang tinggi.

sehingga proses penyembuhan menjadi lebih cepat.

Apa yang harus dilakukan ketika anak mengalami patah tulang:

- Buat anak duduk atau berbaring dengan nyaman. Jangan mencoba terlalu banyak menggerakkan tubuhnya yang cedera.
- Gunakan kompres dingin untuk menghilangkan rasa sakit sampai Mama bisa mendapatkan bantuan profesional untuk anak.
- Jika area yang terluka membengkak atau terasa sakit saat disentuh atau digerakkan, kemungkinan besar itu adalah patah tulang.
- Bawa anak ke rumah sakit sesegera mungkin. Hubungi ambulans jika sulit membawanya dengan kendaraan pribadi.

2. Tersedak



Tersedak seringkali terjadi ketika anak semangat melahap makanan untuk segera bermain setelahnya, terganggu saat makan, atau diberi makan makanan yang lebih banyak daripada yang bisa ia makan, anak dapat berisiko tersedak saat makan atau bahkan saat bermain dengan mainan kecil.

Kondisi ini seringkali membuat Mama bingung dan khawatir ketika anak terus batuk seperti kehabisan napas.

Apa yang harus dilakukan ketika anak mengalami tersedak:

- Pahami seberapa bersih jalan napas anak, jika penyebab tersedak adalah partikel kecil dan anak masih dapat menjawab Mama dengan suara sederhana, pukul punggungnya dengan kuat, di antara tulang belikat untuk menghilangkan penyumbatan. Lakukan ini lima kali.
- Jika penyumbatan parah atau tidak terlepas dengan pukulan punggung, coba Manuver Heimlich. Buat anak berdiri dan posisikan badan Mama di belakangnya. Lingkarkan lengan Mama di pinggangnya dan kepalkan tangan.
- Pegang kepalan dengan tangan Mama yang satunya dan dorong ke arah perut dengan gerakan ke dalam dan ke atas. Setelah penyumbatan diatasi, anak akan bisa bernapas.
- Jika Mama tidak yakin dapat melakukan salah satu teknik di atas, atau tidak dapat mengeluarkan benda tersebut, segera bawa anak ke dokter.

3. Luka bakar



Luka bakar merupakan risiko yang harus dihindarkan, terutama di rumah. Baik itu air, minyak, wajan, dan lain-lain. Anak biasanya tidak mengetahui benda-benda apa saja yang berpotensi panas dan dapat menimbulkan masalah.

Dalam kasus luka bakar, pertolongan pertama yang diberikan seringkali menentukan jalannya penyembuhan.

Apa yang harus dilakukan ketika anak mengalami luka bakar:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Pegang area dengan luka bakar di bawah air mengalir untuk menenangkan kulit, menghilangkan panas, dan juga meredakan pembengkakan.
- Untuk luka bakar ringan, bergantian menenangkan kulit dengan air mengalir dan mengoleskan salep dapat dilakukan untuk penyembuhan yang tepat.
- Jangan mengoleskan es atau air es ke kulit, karena dapat menyebabkan kerusakan jaringan dan memengaruhi tingkat penyembuhan. Air dingin atau air bersuhu ruangan secara efektif menghilangkan panas dari kulit dan menenangkannya.
- Jika Mama memerhatikan bahwa kulit tampak merah cerah, bercak, lilin, atau basah, dan anak mengalami rasa sakit yang luar biasa, itu bisa menandakan luka bakar yang parah. Dalam kasus ini, bawa anak segera ke rumah sakit untuk perawatan.

Sebagai tindakan pencegahan, jauhkan pegangan panci dari kompor, dan letakkan cairan panas apapun pada permukaan yang lebih tinggi yang tidak dapat dijangkau si Kecil. Selain itu, beri tahu anak tentang apa

yang boleh dan tidak boleh dilakukan di sekitar rumah agar tetap aman.

4. Cedera leher, bahu, dan punggung



Banyak anak mengalami cedera tulang belakang karena postur tubuh yang tidak tepat, sering membawa tas yang berat, dan lain-lain. Anak juga berisiko mengalami cedera leher dan punggung karena aktivitas olahraga atau bermain, yang dapat berubah menjadi cedera serius.

Apa yang harus dilakukan jika anak mengalami cedera pada leher, bahu dan punggung:

- Jika anak mengeluh nyeri dan kaku di punggung atas, leher, atau bahunya, gunakan kompres es dan salep nyeri untuk meredakannya.
- Jika rasa sakit menjadi kronis, konsultasikan dengan dokter untuk mendapatkan diagnosis kondisi medis.
- Sakit punggung kronis karena masalah tulang belakang atau kelainan bentuk mungkin memerlukan perawatan medis yang berkelanjutan dalam waktu lama

Nah itulah beberapa cedera berat serta bagaimana cara melakukan penanganan pertama. Cedera berat ataupun ringan tidak dapat diprediksi, maka dari itu Mama perlu selalu bersiap jika situasi seperti itu muncul dengan mengetahui pertolongan pertama apa yang harus dilakukan.

Semoga informasinya bermanfaat ya, Ma!

Tangkapan layar tulisan 3



POPmama.com
Home > Kid > 4-5 years old >
Tips Lindungi Kesehatan Anak ala Glenn Alinskie saat Menginap di Hotel
Di rumah atau di hotel, jangan sampai lengah ya Ma. Tetap jaga prokes dan kesehatan anak yuk
7 April 2021
Dok. Glenn Alinskie
Vidya Diassuryaningrum

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung selama setahun lebih. Seluruh warga dunia merasakan banyak perubahan gaya hidup akibat kondisi pandemi, begitu pula di Indonesia.

Semula pemerintah mengimbau masyarakat untuk tetap berada di rumah saja. Seiring perkembangan, pembatasan secara bertahap sudah mulai dikurangi dan orang-orang bisa kembali beraktivitas di luar rumah.

Meski begitu, tak bisa dipungkiri jika rasa khawatir akan terpapar Covid-19 masih terus terjadi. Untuk itu, setiap orang yang beraktivitas di ruang publik, diwajibkan menjaga protokol kesehatan (prokes) dengan menjalankan 5 M.

Apa saja gerakan 5M untuk mencegah paparan Covid-19?

Makna gerakan 5M protokol kesehatan adalah sebagai pelengkap aksi 3M, yaitu:

1. Memakai masker,
2. Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir,
3. Menjaga jarak,
4. Menjauhi kerumunan, serta
5. Membatasi mobilisasi dan interaksi.

Meski sudah menerapkan prokes namun belum juga menghapus rasa khawatir para orangtua. Kekhawatiran yang sama juga dirasakan oleh Glen Alinski dan juga Chelsea Olivia.

Glenn dan Chelsea menyadari bahwa, "Di sekitar kita banyak sekali bakteri. Kemudian bakteri-bakteri tersebut juga bisa menempel pada berbagai perabotan rumah, bahkan seperti sofa, bantal hingga tempat tidur kita. Maka dari itu, untuk melindungi diri dan juga orang-orang terdekat, ada baiknya kita melakukan aksi pencegahan," ungkap orangtua Natasha dan Dante melalui keterangan tertulis pada Senin (5/4/2021).

Glenn dan Chelsea juga membagikan tips untuk para orangtua tentang cara melindungi

anak-anak dari bakteri dan virus selama di rumah dan saat bepergian menginap di hotel.

Berikut Popmama.com telah merangkum beberapa tips melindungi kesehatan anak dari Glenn Alinski.

1. Perhatikan kebersihan sekitar ketika mengajak anak menginap di hotel



Glenn dan Chelsea adalah pasangan yang sangat memerhatikan kebersihan di lingkungan sekitarnya. Bukan tanpa alasan, saat ini mereka memiliki 2 orang anak yang masih kecil, yaitu Natasha Olivia Alinskie (5) dan Dante Oliver Alinskie (5 bulan).

Saat menginap di hotel, penting bagi Glenn untuk tetap melindungi keluarganya dari serangan virus dan bakteri. Untuk itu Glenn dan Chelsea mengaku memilih perlindungan

husus.

"Kami menggunakan produk-produk dari Naturein secara teratur, seperti salah satunya Naturein Bed Spray yang selalu la gunakan pada semua soft furniture di rumah atau bahkan ketika staycation di luar," ungkap Glenn.

Memerhatikan kebersihan sekitar tidak bisa disepelekan.

"Kamar hotel atau villa yang akan kita tempat pasti sebelumnya sudah pernah ditempati orang lain. Karena itu, kita tak tahu seberapa bersih kasur dan bantal yang akan kita gunakan tersebut dan berapa banyak pengguna sebelumnya. Kita bisa mengambil langkah pencegahan dengan semprot-semprot terlebih dulu sebelum keluarga kita menggunakannya," ungkapnya.

"Produk ini bisa membasmi tungau, bakteri dan virus yang ada di kasur ataupun bantal dengan pakai high grade essential oil yang

juga alami dan wanginya bisa bantu badan kita lebih rileks dan tidurnya lebih berkualitas," kata Glenn.

"Dan kalo kita tidur berkualitas, badan kita akan jauh lebih fit, lebih kuat dan pastinya lebih happy and confident," tambahnya.

2. Perhatikan kebersihan udara di sekitar



Selain itu kebersihan udara juga perlu diperhatikan. Banyak bakteri yang menetap di sekitar kita. Ada beberapa jenis yang berbahaya, yang bisa menyebabkan sesak

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

napas, demam, batuk berdarah, influenza, penyakit kulit dan bahkan ada yang bisa menyebabkan kematian.

Untuk itu, Glenn dan keluarga juga memakai Naturein Air Buds, disinfektan teruji secara klinis dan terbukti mampu membunuh bakteri dan virus di udara.

Baunya menenangkan karena tidak menggunakan perfume, melainkan essential oil. "Produk ini sangat ramah terhadap seluruh anggota keluarga dari berbagai usia," kata Glenn.

Baginya melindungi anak adalah tugas utama orangtua.

3. Perhatikan apa yang anak pegang dan mainkan



Dok. Glenn Alinskie

Anak di bawah umur cenderung masih tidak mengerti, sehingga mereka kerap memegang berbagai hal tanpa pikir panjang. Karenanya sudah jadi tugas para orangtua untuk mengawasi anak.

Dalam hal ini, Glenn dan Chelsea menggunakan produk Naturein Sanitizing Water yang mengandung Hypochlorous Acid (HOCl). Naturein Sanitizing Water menggunakan bahan alami yang sangat aman jika terkena mata ataupun tertelan.

"Kita sering sekali kalo teether anak jatuh misalnya, dudu mungkin direbus dulu, keringin baru bisa pake lagi untuk digigit-gigit. Tapi sekarang, kalo teether anak jatuh, tinggal semprot sanitizing water, dilap, langsung bisa pake lagi," ungkap Glenn.

"Produk ini juga merupakan salah satu barang wajib untuk selalu dibawa ketika keluar rumah, terutama saat makan di luar karena tidak ada kandungan alkohol di dalamnya, jadi aman untuk disemprotkan langsung pada peralatan makan, seperti sendok dan garpu yang akan kita gunakan," kata Glenn.

Langkah pencegahan itu sangat perlu dilakukan, mengingat kita tak pernah tahu berapa banyak orang yang menggunakan sendok dan garpu di sebuah resto sebelum kita dan apakah barang-barang tersebut sudah dicuci hingga benar-benar bersih.

Menggunakan hand sanitizer selama masa pandemi sudah menjadi kebiasaan baru.

Namun jika terlalu sering, maka kulit yang sensitif bisa saja mengalami masalah, mengingat hand sanitizer pada umumnya mengandung alkohol.

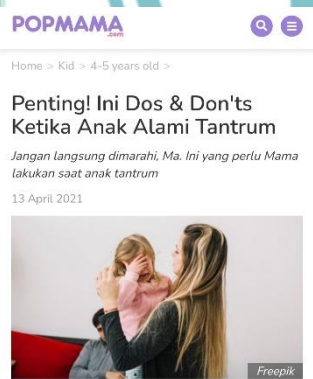
Glenn menceritakan bahwa ia dan keluarganya memilih produk hand sanitizer yang mengandung *plant derived alcohol* (alami) dan *essential oil*.

"Dilengkapi dengan triple moistures, chamomile, aloe vera & vegetable glycerin. Jadi intinya, meskipun dipakai secara berulang kali, Naturein Hand Sanitizer tak akan membuat tangan kering dan lengket," ungkap Glenn.

"Dan yang paling penting, semua produknya teruji di Laboratorium terakreditasi dan disahkan oleh lembaga Kemenkes, sehingga aman dan sangat disarankan untuk dipakai," tutup Glenn.

Nah, itu dia cara Glenn Alinskie dan Chelsea Olivia melindungi anak dari bakteri dan virus.

Tangkapan layar tulisan 4



Tantrum menjadi keadaan saat anak meluapkan emosinya dengan menangis berlebihan, melempar barang atau mainan, hingga berguling di lantai. Mengangak mudah menghadapi anak yang sedang tantrum, Ma.

Meski begitu, anak yang tantrum sebaiknya tidak dihadapi dengan cara yang keras juga, Ma. Mama perlu mengajarkan pada mereka dalam memahami perasaan dan memilih tindakan agar tidak saling meluapkan emosi antara orangtua dan anak.

Orangtua yang hebat dalam mendidik anak memahami perasaan dan memilih tindakan, yaitu dilihat dari bagaimana mereka menanggapi anak sebagai pengganti reaksi.

Begitu pula ketika anak tantrum, ada beberapa yang boleh dan tidak boleh orangtua lakukan dalam menanganinya. Seperti apa kira-kira? Yuk, simak informasi yang sudah Popmama.com rangkum berikut ini terkait *Dos & Don'ts* ketika anak alami tantrum.

Mulai coba terapkan pada si Kecil yang sedang tantrum yuk, Ma!

1. Tetap tenang, tidak memukul



Saat anak tantrum seperti menangis berlebihan atau berteriak, biasanya hal ini bisa membuat Mama merasa kesal dan turut terpancing emosi. Ketika sudah begini, yang perlu Mama lakukan adalah tetap tenang. Pastikan Mama tenang dan tidak ikut emosi.

Sebab saat emosi, tak jarang orangtua justru memarahi bahkan memukul anak agar berhenti menangis. Padahal, memukul anak saat tantrum adalah hal yang tidak boleh dilakukan, Ma. Ini justru akan menimbulkan trauma pada anak karena merasa perasaannya tidak bebas disalurkan.

2. Peluk anak, tidak mengancam



Selain memukul, banyak orangtua yang masih mengancam anak ketika sedang tantrum. Misalnya saat anak menangis meminta sesuatu di luar rumah, tak jarang orangtua mengancam akan meninggalkan anaknya jika tidak mau berhenti menangis.

Cara seperti itu sebaiknya dihindari ya, Ma. Alih-alih mengancam, Mama bisa memeluk si Kecil untuk menenangkannya. Setelah sudah cukup tenang, baru Mama bisa menanyakan apa yang ia inginkan, dan menjelaskan padanya secara perlahan namun tetap tegas.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Mengubah suasana, jangan lari dari situasi



Apa yang Mama lakukan ketika anak alami tantrum? Menenangkannya, atau memilih lari dari situasi tersebut? Cara terbaik yang perlu Mama lakukan saat anak tantrum adalah, mengubah suasana agar lebih tenang.

Namun nyatanya, masih banyak orangtua yang memilih membiarkan anaknya atau lari dari situasi tersebut, Ma. Padahal, Mama bisa mengubah suasana menjadi lebih tenang agar anak merasa lebih baik dan mau memahami apa yang Mama katakan.

4. Belajar berempati pada anak, tidak membentak



Tak hanya orang dewasa, anak-anak juga perlu ditanamkan empati sejak usia dini. Cara paling mudah mengajarkan empati pada anak adalah dengan memulainya dari diri Mama sendiri. Sebab anak adalah peniru dari orangtua mereka, Ma.

Alih-alih memarahi atau membentak anak untuk diam, sebaiknya Mama memosisikan diri pada posisi anak. Dengan begitu Mama dapat memahami apa yang anak inginkan, dan bagaimana cara menanganinya agar anak tantrum tanna membuatnya trauma.

5. Jauhkan dari benda berbahaya, tidak menyogoknya agar diam



Maksud dari benda berbahaya di sini salah satunya ialah ponsel. Meski sudah bukan hal baru bagi anak-anak zaman sekarang, namun sebaiknya penggunaan ponsel pada anak dibatasi ya, Ma.

Jika anak sedang rewel karena tantrum, sebaiknya Mama tidak menyogoknya dengan ponsel untuk membuatnya diam. Dengan begini, justru Mama akan membuat anak terbiasa menggunakan ponsel yang sebenarnya akan membahayakan bagi kesehatan anak mama.

6. Jelaskan dengan perlahan tetapi tegas, jangan langsung mengabaikan



Saat anak tantrum karena meminta sesuatu, cara mudah yang bisa dilakukan orangtua adalah mengabaikan permintaan anak agar tidak rewel. Padahal, cara tersebut tidak sebaiknya dilakukan, Ma.

Cobalah memberikan penjelasan yang tegas namun perlahan agar anak memahami mengapa Mama melarang memberikan

keinginannya. Jika anak selalu dikabulkan permintaannya, ini akan membuatnya terbiasa untuk meminta dan akan membuat anak menangis jika permintaannya tidak diturut.

7. Alihkan perhatian anak, tidak mengguncangkan tubuhnya



Melanjuti poin ketiga, Mama juga bisa mengalihkan perhatian anak untuk mengganti suasana yang lebih tenang. Kondisi ini justru akan membuat anak sedikit melupakan sesuatu yang membuatnya rewel, Ma.

Jangan malah diguncangkan tubuhnya untuk membuat anak diam, justru hal ini akan membuat anak lebih rewel dan tidak mau berhenti menangis, Ma. Alhasil, Mama pun akan kewalahan sendiri menanganinya.

Jadi, cobalah mengalihkan perhatian anak dengan benda kesukaannya. Mama juga bisa mengajak anak bermain bersama agar anak berhenti menangis dan melupakan sesuatu yang membuatnya tantrum.

Itu dia hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika anak tantrum. Sebelum menanganinya anak yang tantrum, ketahui dulu penyebab pastinya ya, Ma.

Selain itu, tetap jaga jaga kewarasan Mama demi kesehatan mental si Kecil ke depannya ya!

Tangkapan layar tulisan 5



Home > Kid > 4-5 years old >

8 Cara Meningkatkan Keterampilan Anak dalam Mendengarkan

Mendengarkan adalah bagian keterampilan penting dalam komunikasi

14 April 2021



Jemima Karyssa Rompies

Setiap orangtua tahu bahwa dari waktu ke waktu, anak tampaknya hanya memiliki "pendengaran selektif", yang di mana hanya mendengarkan apa yang ingin didengar dan mengabaikan yang lainnya. Hal ini dapat membuat komunikasi yang sehat antara Mama dengan anak menjadi sulit.

Untungnya, mendengarkan adalah suatu keterampilan yang bisa ditingkatkan. Mendengarkan secara aktif dan keterampilan komunikasi yang kuat adalah kunci komunikasi yang efektif sepanjang hidup.

Ada berbagai kegiatan dan praktik yang dapat Mama lakukan dengan anak, dan banyak di antaranya hadir dalam bentuk permainan yang menyenangkan, yang merupakan nilai plus karena belajar melalui permainan adalah salah satu cara terbaik untuk belajar.

Seperti apa mengajarkan keterampilan mendengarkan pada anak? Berikut Popmama.com berikan 8 tipsnya di bawah ini!

1. Berikan teladan yang baik



Jika Mama ingin anak menjadi pendengar yang baik, Mama juga harus menjadi pendengar yang baik. Seperti yang Mama ketahui, anak menirukan tindakan dan sifat orangtuanya, yang berarti Mama harus selalu memberikan contoh yang kuat untuk anak.

Jika Mama terus-menerus terganggu ketika anak berbicara, atau tidak benar-benar mendengarkan apa yang ia katakan, anak akan berasumsi bahwa perilaku seperti itu normal.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Meskipun anak mungkin bercerita pada saat yang paling tidak nyaman atau ketika Mama sibuk, berhenti sejenak dari apa yang Mama lakukan untuk mendengarkan anak. Hal ini dapat mendorong perilaku serupa ketika perannya dibalik.

Luangkan waktu untuk secara aktif mendengarkan anak bercerita dan informasi yang ia bagikan, dan anak akan belajar melakukan hal yang sama. Pertahankan kontak mata saat anak berbicara dengan Mama, serta hindari melakukan banyak tugas. Berfokuslah untuk benar-benar mendengarkan.

2. Tangkap perhatian anak



Sebagian alasan mengapa anak tidak mendengarkan adalah karena topiknya tidak menarik baginya. Menangkap dan mempertahankan perhatian melalui percakapan yang menarik adalah cara yang tepat untuk melatih mendengarkan.

Luangkan waktu untuk bercerita atau membicarakan tentang hobi dan minat anak. Ajukan pertanyaan kepadanya dan izinkan anak memberikan respon atau menambah percakapan.

Dengan menjaga perhatian anak dan mempertahankan keterlibatan, Mama membantunya melatih keterampilan mendengarkan yang baik serta percakapan aktif.

Selain itu, hindari multitasking saat mendengarkan. Mama mungkin sedang menyiapkan makan malam atau sibuk ketika anak ingin berbicara, tetapi cobalah istirahat dan berikan perhatian sepenuhnya kepada anak.

Saat anak belajar dengan meniru, ia mungkin meniru kebiasaan multitasking orangtua saat mencoba berbicara dengannya. Mama mungkin berpikir anak tidak tertarik, tidak mendengarkan Mama dengan baik, padahal anak sebenarnya hanya meniru multitasking Anda.

3. Jadilah pendengar aktif



Jika anak tidak memiliki keterampilan komunikasi yang baik, mudah baginya untuk menjadi frustrasi atau cemas saat bercerita atau berbagi informasi.

Anak bahkan cenderung menambahkan terlalu banyak detail, seringkali menambahkan hal-hal yang tidak benar-benar terjadi, atau akan terus berbicara tentang hal-hal yang telah ia atasi. Namun, itu hanyalah bagian dari menjadi anak-anak.

Dalam situasi ini, Mama perlu menjadi pendengar yang aktif. Tetaplah tertarik dengan kisahnya, tak peduli berapa kali Mama sudah mendengarnya, dan mengganggu sebagai penyemangat atau jenis penguatan positif lainnya.

Ketika Mama memberi anak waktu untuk berbagi, ia akan belajar memberi Mama waktu untuk berbagi juga.

Mempraktikkan penguatan positif sambil mendengarkan juga dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan yang kuat pada anak karena ia akan mengenali perilaku ini yang harus ditingkatkan dan diterima.

4. Berlatih agar tidak saling mengganggu percakapan



Menyela orang lain ketika berbicara bisa jadi tindakan yang sangat tidak sopan, terutama bila interupsi tidak ada hubungannya dengan percakapan yang sedang berlangsung.

Namun, dengan rentang perhatian anak yang pendek, ia mungkin sering mengganggu Mama dan Mama mungkin melakukan hal yang sama kepada anak tanpa menyadarinya.

Cobalah untuk tidak mengganggu anak saat ia berbicara dan jelaskan padanya bahwa Mama tidak mengganggu ketika anak sedang berbagi. Jadi anak harus mendengarkan ketika giliran Mama untuk berbagi.

Jelaskan bahwa menyela seseorang itu kasar dan sebelum berbicara harus menunggu sampai akhir cerita atau kalimat. Jika anak memiliki pertanyaan atau bingung dengan percakapannya, ajari anak cara menyela dengan hormat tanpa mengalihkan perhatian dari orang yang berbicara.

5. Beri anak anda instruksi yang jelas dan mudah dipahami



Jika Mama yakin bahwa anak tidak mendengarkan ketika diminta untuk mengerjakan tugas atau menyelesaikan tugas, ini bisa terjadi karena cara mengatakannya yang menjadi terlalu rumit untuk anak.

Anak mungkin mendengar apa yang Mama katakan tetapi tidak dapat menyimpan atau memahami informasi, jika tidak ditata dengan jelas dan dengan cara yang mudah dipahami. Selain itu juga ingat bahwa anak tidak akan berhasil jika Mama memberinya banyak tugas pada waktu yang sama.

Untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dan memahami anak, buatlah instruksi dengan jelas dan langsung pada intinya. Batasi jumlah perintah yang Mama berikan dan coba buat sesingkat mungkin. Selalu gunakan angka, agar lebih mudah diingat.

Contoh 1:

Katakan pada anak "Mama akan memintamu melakukan tiga hal, bereskan mainanmu, rapikan tempat tidur, dan cuci tangan sebelum makan malam".

Pastikan Mama melakukan kontak mata dengan anak sebelum memberikan tanggung jawab dan perintah.

Setelah memberikan instruksi, minta anak untuk mengulangnya kembali. Ini akan memberi anak waktu untuk memahami apa yang diminta, dan mereka akan mengingat tugas dengan lebih jelas. Selain itu Mama juga bisa menggunakan kata kunci.

Contoh 2:

Setelah memberikan tanggung jawab dan perintah, ulangi seperti "Jadi, tiga hal, mainan, tempat tidur, dan cuci tangan."

6. Minta anak untuk menuliskannya



Jika Mama memiliki lebih banyak tugas yang siap untuk anak, buatlah daftar bersama. Menuliskan informasi memastikan anak memproses apa yang ia dengar. Selain itu,

memiliki daftar memudahkan untuk merujuk kembali ke instruksi.

Ajari anak bahwa pekerjaan rumah adalah bagian yang normal dalam sehari. Duduklah dan diskusikan apa yang perlu dilakukan. Berikan anak kertas dan pensil, kemudian kerjakan daftarnya bersama. Ucapkan tugasnya dengan lantang, lalu minta anak menambakkannya ke daftar tugas.

Setelah selesai, minta anak untuk membacakan kembali daftar yang baru dibuat. Selain itu, Mama juga bisa membuat daftar tugas rumah Mama sendiri. Dengan memiliki daftar sendiri, Mama mengajarkan anak bahwa ia bukanlah satu-satunya yang memiliki tanggung jawab di rumah.

Tunjukkan daftar tersebut di tempat yang mudah dilihat, seperti di lemari es. Untuk membuat lebih menyenangkan, Mama dapat menambahkan catatan seperti tanda bintang untuk setiap tugas yang telah dilakukan.

Setelah anak mendapatkan semua bintang, Mama bisa melakukan peningkatan level yang lebih tinggi, dengan memberikan anak bonus keesokan harinya. Pilih satu bonus khusus untuk setiap kenaikan level, seperti waktu bermain lebih lama, hadiah, waktu cerita lebih lama, dan lain-lain



7. Melakukan permainan yang meningkatkan keterampilan mendengar



Banyak kegiatan dan permainan yang dapat Mama lakukan untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan anak. Untuk anak yang lebih kecil, lakukan permainan seperti mengidentifikasi suara binatang atau bermain permainan menebak dengan sekantong benda dan instrumen yang berisik.

Untuk anak yang lebih besar, memasak adalah cara yang bagus untuk meningkatkan keterampilan mendengar. Karena anak perlu mengikuti petunjuk resep, ia perlu mendengarkan Mama sepenuhnya.

Ada banyak resep berbeda untuk anak dari segala usia, dari pilihan tanpa dipanggang, yang aman untuk balita, hingga resep yang lebih kompleks untuk anak yang lebih besar.

8. Mendiskusikan dongeng sebelum tidur



Mama mungkin berpikir bahwa waktu cerita dapat membantu anak tertidur lebih cepat dan nyenyak. Tak hanya itu saja, waktu cerita dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan anak.

Selain hanya membacakan dongeng sebelum tidur, Mama juga dapat membicarakan tentang cerita itu.

Seiring perkembangan cerita, tanyakan pada anak kira-kira apa yang akan terjadi selanjutnya dan lakukan diskusi di sepanjang cerita untuk menebak apa yang telah terjadi.

Cara ini mendorong anak untuk memperhatikan peristiwa dalam cerita tersebut.

Setelah selesai membaca, tanyakan pada anak apa bagian favorit dari cerita tersebut. Mintalah anak untuk menggambarkan apa yang terjadi di bagian itu, dan tanyakan padanya mengapa ia sangat menikmati bagian itu.

Nah itulah beberapa cara melatih keterampilan anak dalam mendengarkan. Ingatlah bahwa setiap anak unik dan akan belajar dengan kecepatan dan caranya sendiri.

Saat keterampilan mendengarkan meningkat dan usia bertambah dewasa, Mama dapat mencoba strategi baru dan bahkan mengembangkan permainan, aktivitas, atau cara Mama sendiri yang bekerja dengan baik untuk anak.

Tangkapan layar tulisan 6

POP MAMA

Home > Kid > 4-5 years old >

Ampuh! 7 Tips agar Anak Doyan Makan Kacang-kacangan

Buatlah waktu makan menjadi momen menyenangkan tanpa ada paksaan, Ma!
19 April 2021



Jemima Karyasa Rompius

Membesarkan anak dengan sehat merupakan tanggung jawab setiap orangtua, dan memberikan asupan makanan yang bergizi sangat penting untuk memastikan ia tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Salah satu makanan dengan sumber nutrisi tinggi adalah kacang-kacangan. Kacang adalah makanan yang lezat dan bergizi alami yang memberikan nutrisi penting bagi anak yang sedang tumbuh, termasuk protein, serat, folat, magnesium, zat besi, dan kalium.

Namun sayangnya, Mama mungkin kesulitan membuat balita untuk mau mengonsumsi makanan ini dan tidak tahu bagaimana cara tepat untuk mendorong anak untuk makan kacang tanpa dipaksa.

Dilansir dari beaninstitute.com, para peneliti dan ahli pemberian makan pada anak telah mengidentifikasi cara-cara tepat untuk mendukung dan mengembangkan pola

Informasi tersebut telah Popmama.com rangkum dalam 7 tips agar anak suka makan kacang-kacangan. Kandungan kacang-kacangan sangat bagus Ma, yuk simak informasinya di bawah ini!

1. Jadikan kacang sebagai menu makanan keluarga secara rutin



Penting untuk menjadikan makan bersama keluarga sebagai prioritas. Makan keluarga secara teratur bisa bermanfaat untuk pengembangan pola makan yang sehat, peningkatan asupan gizi, dan penurunan kemungkinan kelebihan berat badan.

The Dietary Guidelines for Americans merekomendasikan semua anak yang berusia 2 tahun ke atas untuk makan antara 1 hingga 3 cangkir kacang per minggu.

Menyajikan kacang secara teratur saat makan keluarga dan meminta si Kecil makan bersama keluarga adalah cara yang tepat untuk mendorong pola makan sehat anak dan seluruh keluarga.

Hal utama yang perlu diingat saat makan bersama keluarga adalah membuatnya rutin, menyenangkan, dan berpusat pada kesehatan keluarga.

Hal utama yang perlu diingat saat makan bersama keluarga adalah membuatnya rutin, menyenangkan, dan berpusat pada kesehatan keluarga.

2. Melibatkan anak dalam proses di dapur



Melibatkan anak dalam proses menyiapkan makanan dapat membantunya mengenal makanan, dan karena itu lebih cenderung menerima dan menikmatinya. Kacang adalah makanan yang baik untuk melibatkan anak ikut bekerja di dapur.

Jika Mama memilih untuk menggunakan kacang kalengan, membilas kacang kalengan adalah tugas sederhana untuk diajarkan kepada anak. Kacang juga dapat menjadi bahan pembicaraan di dapur. Setelah kacang dibilas, cicipi bersama si Kecil, kemudian tanyakan seperti apa rasanya.

Setelah menambahkan bahan lain, cicipi lagi dan tanyakan apakah rasa kacangnya sama atau berbeda dan tanya kenapa.

Selain menjadi cara tepat untuk membiasakan anak mengonsumsi kacang, tetapi juga untuk lebih memahami proses memasak dan bagaimana makanan diubah melalui berbagai proses dan kombinasi bahan.

3. Sajikan menu favorit keluarga (+kacang)



Strategi lainnya untuk mengembangkan kebiasaan makan yang sehat adalah dengan menawarkan berbagai makanan sehat di meja makan keluarga dan membiarkan anak-anak memilih apa yang ia suka.

Jika makanan keluarga termasuk ayam panggang, kentang, kacang panggang, dan salad, biarkan anak memilih berapa pun makanan yang ia suka.

Jika anak hanya memilih ayam dan salad, atau berikutnya hanya kentang, tidak apa-apa!

Teruskan menyajikan kacang secara teratur, jangan pula memaksakan anak, karena pada akhirnya, si Kecil mungkin akan tertarik untuk mencobanya sendiri.

4. Berikan contoh pada balita



Tentunya sulit untuk memberi tahu si Kecil untuk makan sesuatu yang tidak pernah ia lihat Mama makan sebelumnya. Saat makan keluarga, pastikan Mama dan seluruh anggota keluarga perlu menikmati kacang.

Jika Mama memiliki keengganan pada makanan tertentu, terutama makanan sehat, hindari memaksakan agar anak mengonsumsinya.

Sajikan makanan sehat dan teladani bagaimana rasanya menikmati berbagai macam makanan enak dan sehat, termasuk kacang-kacangan.

5. Buat anak berperan dalam berbelanja dan memilih kacang



Merasakan makanan baru jauh lebih mengasyikkan bagi anak-anak daripada mempelajari jumlah nutrisi dalam makanan tertentu. Jika Mama sedang berbelanja di toko bahan makanan, mintalah balita membantu memilih makanan tertentu.

Jika Mama akan berbelanja kacang, mintalah anak untuk menghitung berapa banyak jenis kacang yang dapat ditemukan di toko bahan makanan. Seperti saran sebelumnya, libatkan anak di dapur dan ajari ia mengolah masakan. Semua pengalaman ini merupakan kesempatan belajar dan berpotensi membangun kemandirian diri dan preferensi untuk mengonsumsi makanan sehat.

6. Selalu sajikan kacang dengan sikap positif



Setelah menyajikan makanan berkali-kali dan anak terus-menerus menolaknya, Mama mungkin mengalami rasa frustrasi dan anggapan bahwa anak tidak akan makan.

Namun dilansir dari beaninstitute.com, penelitian telah menunjukkan bahwa untuk beberapa makanan, diperlukan waktu 15-20

paparan sebelum anak belajar menerima dan menyukainya. Mulailah setiap pengalaman makan dengan sikap penuh harapan tanpa mengherankan tenaga.

Jika makan kacang adalah bagian dari kebiasaan makan keluarga dan semua anggota keluarga melakukannya tanpa kesulitan, balita mungkin pada akhirnya akan mengikutinya.

7. Hindari menyajikan kacang dengan rasa yang tidak disukai anak



Mama tak dapat mengharapakan balita untuk mengonsumsi makanan hanya karena itu sehat, namun juga harus memastikan rasanya yang lezat! Jika ada rasa yang anak tidak sukai, mengapa harus mengharapakan anak untuk memakannya?

Ada banyak cara untuk mengolah kacang-kacangan yang lezat dan bergizi alami yang akan disukai oleh balita, seperti dicampur dengan sup hangat, nasi goreng untuk menu sarapan, dan lain-lain.

Nah itulah beberapa cara agar balita ingin mengonsumsi kacang-kacangan secara rutin. Walaupun mungkin awalnya sulit, dengan menerapkan beberapa cara di atas diharapkan dapat membantu anak untuk mengonsumsi kacang yang bergizi dan mengoptimalkan tumbuh kembangnya.

Semoga informasinya bermanfaat dan selamat mencoba Ma!

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tangkapan layar tulisan 7

POPAMA  

Home > Kid > 4-5 years old >

7 Hal yang Harus Diperhatikan agar Nutrisi Anak Terjaga di Bulan Puasa

Yuk, jaga nutrisi si Kecil supaya gizi dan kebutuhan air mineralnya tercukupi di bulan puasa.

20 April 2021



Mariana Politton

Memasuki bulan puasa, si Kecil memang masih belum diwajibkan untuk menjalankan ibadah puasa sebagaimana ia belum memasuki masa pubertas.

Akan tetapi, tidak sedikit anak mama yang terdorong untuk melakukannya setidaknya dengan batasan setengah hari.

Dalam perihal ini, Mama tentu dianjurkan untuk memerhatikan kesehatan si Kecil dengan kandungan nutrisi yang cukup.

Maka dari itu, dilansir dari laman 800doctor.com, berikut adalah 7 hal yang harus diperhatikan agar nutrisi anak terjaga di bulan puasa.

1. Penetapan waktu yang konsisten



Sebagaimana yang telah disebutkan, anak mama tercinta yang masih kecil dan tertarik untuk mencoba menjalankan ibadah puasa pastilah melakukannya dengan batasan setengah hari yang baik untuk anak seusianya.

Dalam hal ini, Mama dianjurkan untuk menetapkan waktu yang konsisten di mana si Kecil memulai sahur pada jam sarapan pagi dan buka puasa pada waktu makan siang.

Hal ini tentu merupakan titik awal yang baik untuk anak berusia dini seperti anak mama.

2. Perhatikan menu makanan untuk sahur



Berbicara mengenai menu makanan yang tepat untuk sahur, Mama mungkin berpikir mengenai jenis-jenis makanan yang bisa membuat si Kecil kenyang dalam waktu lama.

Padahal, fokus utama Mama seharusnya pada kandungan nutrisi pada makanan yang akan dihidangkan.

Sebagai rekomendasi, para pakar anak menyarankan Mama supaya memberikan hidangan menu makanan yang kaya akan protein seperti kacang-kacangan, *oatmeal* dan telur.

Untuk pemanis, Mama bisa memberikan si Kecil susu murni dan *yoghurt*.

3. Minum air putih yang banyak tetapi sesuai



Bahaya Dehidrasi pada Anak

Sebagai orangtua, Mama pastilah memahami bahwa minum air putih sangatlah penting untuk proses tumbuh kembang si Kecil secara khusus kinerja otaknya.

Untuk itu, dalam menjalani ibadah puasa, Mama diharapkan memberikan si Kecil minum air putih yang banyak.

Tentu, takaran yang diberikan sebaiknya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh anak mama tercinta berusia 4-5 tahun yaitu 1,6 liter perhari.

Mari, bagikan asupan tersebut secara rata untuk sahur dan buka puasa secara seimbang supaya tidak kurang maupun berlebihan.

4. Pemberian buah-buahan untuk vitamin



Berbicara mengenai nutrisi, anak mama tentu membutuhkan beragam vitamin yang dapat mempertahankan stamina dan daya tahan tubuh si Kecil. Tentu, hal ini dapat diwujudkan

kecil pada waktu sahur dan buka puasa.

Secara khusus, untuk anak-anak kecil usia anak mama tercinta, para pakar anak menyarankan beberapa buah seperti semangka, *berries*, anggur dan jeruk. Mama juga bisa memberikan pemanis seperti *yoghurt* atau membuatnya menjadi jus untuk diminum.

5. Menu makanan untuk buka puasa



Kita telah membahas mengenai menu makanan yang secara spesifik dipertunjukkan saat si Kecil sahur.

Sekarang, tentu sahnya untuk Mama turut memerhatikan mengenai menu makanan yang tidak boleh diletakkan saat anak mama tercinta buka puasa.

Selain buah-buahan dan air putih, Mama dianjurkan untuk memberikan hidangan yang

turut meliputi sup berisi sayur-sayuran supaya perut anak mama yang telah menahan lapar dalam rentang waktu tertentu tidak kaget.

6. Makanan dan minuman yang harus dihindari



Masih membahas mengenai menu makanan, Mama tentu harus mengetahui mengenai makanan dan minuman yang harus dihindari si Kecil saat mulai mencoba menjalankan ibadah puasa dalam batasan waktu setengah hari.

Untuk makanan, para pakar anak mengisyaratkan bahwa makanan dengan kandungan gula yang tinggi sebaiknya dihindari karena memberi nutrisi sehat merupakan tujuan utama saat ini.

Sedangkan, untuk minuman, Mama ditegaskan hanya fokus pada air putih, susu dan jus murni.

Selain itu, Mama diharapkan untuk tidak mencoba-coba memberikannya pada si Kecil.

7. Pastikan segala sesuatu seimbang



Siapa bilang memberikan nutrisi yang cukup kepada anak mama hanya berbicara seputar pemberian menu makanan yang bergizi untuk sahur dan buka puasa.

Dalam rangka ini, Mama juga dianjurkan untuk mempertahankan segala sesuatu seimbang.

Dengan kata lain, Mama sebaiknya memastikan rutinitas anak mama tidak membuatnya lelah dan cepat kehilangan ion tubuh.

Selain itu, barulah, Mama kembali fokus pada pemberian menu makanan dengan takaran yang tidak kurang dan tidak juga berlebihan.

Sekarang, Mama tidak perlu cemas lagi mengenai si Kecil yang terdorong untuk mencoba menjalankan ibadah puasa setengah hari, bukan? *You should be proud!*

Tangkapan layar tulisan 8

POP MAMA
 Home > Kid > 4-5 years old >

Begini Cara Mengatasi Ketakutan Anak Terhadap Badut

Jangan sampai anak jadi trauma dengan badut ya

21 April 2021



Dimas Prasetyo

Si Kecil takut sama badut nggak nih, Ma?

Beberapa anak menganggap sosok badut menyeramkan dan sama sekali tidak lucu. Ketidaksukaannya terhadap badut kalau dibiarkan begitu saja bisa mengganggu aktivitas Si Kecil.

Ada banyak faktor yang membuat si Kecil punya rasa takut terhadap badut. Beberapa faktor mulai dari suka ditakut-takuti, efek menonton film tentang badut hingga bisa jadi karena riasan wajah badut yang menurut si Kecil menyeramkan.

Kalau ketakutan si Kecil sudah sangat berlebihan, Mama harus bisa mengatasi permasalahan ini nih.

Untuk Mama yang belum paham harus seperti apa memulainya, kali ini Popmama.com telah mewawancarai Psikolog Alexandra Gabriella A., M.Psi, C.Ht akan memberikan beberapa tips agar Mama bisa mengatasi ketakutan anak atau phobia terhadap badut.

1. Hindari menakuti anak dengan badut



"Kalau makanannya nggak dihabiskan, nanti Mama kasih badut ya."

"Cepat tidur ya dek, kalau susah disuruh tidur nanti didatangi badut."

Ma, pernah nggak sih menjadikan badut sebagai sebuah senjata untuk anak agar dirinya bisa patuh sama apa yang dikatakan Mama?

Sadar atau tidak, sebenarnya yang Mama lakukan itu hanya akan membuat anak ketakutan lho. Menakut-nakuti bahkan menyebut badut sebagai sebuah ancaman bukan tindakan yang tepat agar Si Kecil bisa patuh terhadap Mama.

Sebisa mungkin usahakan untuk menakuti Si Kecil dengan badut ya, jika ini dilakukan terus-menerus akan membuatnya fobia. Kalau keterusan, anak akan menganggap jika badut itu sebagai sosok yang jahat dan bisa datang menghampiri dirinya untuk memberi hukuman.

Jika Mama sudah pernah melakukan hal ini, ada baiknya dikurang ya. Ubahlah pola untuk membuat Si Kecil patuh dengan cara yang lebih positif, sehingga dirinya juga mendapat pelajaran dari apa yang dilakukan Mama.

2. Pelan-pelan memperkenalkan badut



Usahakan agar anak mama tidak berlarut-larut takut terhadap badut ya, Ma. Ketakutan Si Kecil terhadap badut akan mengganggu aktivitasnya sehari-hari.

Namanya juga usaha ya, Ma. Untuk mengurangi perasaan takutnya Si Kecil, Mama bisa pelan-pelan mengajak anak untuk berkenalan dengan badut.

Mama bisa memperkenalkan badut mulai dari foto atau gambar, komik, kostum hingga boneka badut. Dekatkan Si Kecil dengan sesuatu yang terlihat lucu dan sama sekali tidak menyeramkan ya, Ma.

Saat memperkenalkan badut pada anak, Mama harus bisa bersikap tenang. Harus pelan-pelan agar dirinya tidak menganggap badut sebagai sebuah ancaman.

Sesudah Si Kecil tidak menganggap badut sebagai sesuatu yang harus ditakuti, lain kali Mama bisa mengajaknya untuk berinteraksi langsung dengan badut.

3. Mengajak berinteraksi secara langsung



Mengatasi ketakutan anak terhadap badut bisa Mama lakukan secara bertahap lho. Setelah memperkenalkan anak mama dengan badut melalui foto atau gambar badut, kostum hingga boneka badut, sekarang Mama bisa mengajaknya berinteraksi langsung.

Carilah momen yang tepat untuk memperkenalkan badut kepada Si Kecil ya, Ma. Mama bisa mengajak dirinya pergi ke ulangtahun teman seusianya yang mengundang badut atau mungkin bisa

memperkenalkan badut di acara ulangtahunnya sendiri.

Ketika ingin merayakan ulangtahun Si Kecil, Mama bisa menyewa jasa badut untuk ikut terlibat di dalam acara. Momen seperti ini bisa dijadikan waktu yang tepat untuk memperkenalkan badut kepadanya.

Buatlah suasana ulangtahun anak semakin seru dengan kehadiran badut. Namun, terkadang wajah badut yang terlalu putih dengan senyum terlalu lebar, bisa membuat beberapa anak-anak menjadi takut. Untuk itu, Mama bisa meminta riasan badut yang tidak terlalu menyeramkan atau mungkin bisa pergunakan kostum-kostum yang sedang disukai anak-anak.

Di saat perayaan ulangtahun Si Kecil, Mama bisa memberikan waktu kepadanya untuk mulai menyentuh, bermain dan berfoto-foto bersama badut. Dengan begitu anak mama akan menyadari kalau badut juga manusia biasa sama seperti dirinya.

4. Beri pemahaman kalau badut juga manusia



Menonton sosok badut yang jahat di dalam film bisa membuat anak merasakan ketakutan nih, Ma. Apalagi kalau yang dipertontonkan adalah sosok badut yang berusaha menakuti anak kecil.

Saat menonton film itu, ia akan merasa cemas dan ketakutan sendiri. Anak bisa membayangkan kalau dirinya berada di dalam posisi anak-anak yang ada di film itu. Nah, ketakutannya terhadap badut di dalam film akan berlanjut di kehidupan sehari-hari.

Ada baiknya saat menonton film sejenis ini, Mama perlu memberikan pendampingan. Selain mendampinginya, Mama juga bisa memberikan pemahaman untuknya.

Katakan kalau kisah badut yang ada di dalam film hanyalah buatan, mereka tidak benar-benar menakuti anak-anak di dunia nyata. Berikan pemahaman juga kalau badut itu adalah manusia sama seperti ya.

Kalau ia masih takut dan merasa trauma terhadap badut, Mama bisa membeli topeng badut. Berikan pemahaman kalau di dalam badut itu ada manusia, jadi bukan sesuatu yang harus ditakuti. Pemahaman seperti inilah yang bisa mengurangi ketakutannya terhadap badut.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Usahakan untuk tidak terlalu memaksa



Untuk mengurangi rasa takutnya terhadap badut pasti Mama sudah melakukan berbagai cara. Kalau semua itu tidak berhasil sesuai apa yang Mama inginkan, sebaiknya dihentikan saja ya.

Sesuatu yang terlalu dipaksakan itu selamanya tidak ada baik lho, Ma. Setidaknya Mama sudah berusaha untuk menghilangkan rasa ketakutan anak terhadap badut, meskipun ada akhirnya gagal.

Saat si Kecil tetap menolak dan masih punya rasa ketakutan tersendiri terhadap badut, ada baiknya Mama menghentikan usaha untuk memaksa ya.

Terlalu memaksakannya secara terus-menerus hanya akan membuat dirinya tersiksa, Ma. Bahkan akan menambah efek traumatisnya.

Kalau Mama sudah menyerahkan, mungkin Mama bisa berkonsultasi dengan psikolog anak dalam mengatasi masalah si Kecil ini ya.

Beberapa tips bisa Mama lakukan untuk menghilangkan rasa ketakutannya atau phobia terhadap badut.

Gimana Ma, sudah baca tipsnya sampai habis belum? Semoga setelah dicoba si Kecil jadi tidak takut lagi ya, Ma.

Tangkapan layar tulisan 9



Home > Kid > 4-5 years old >

Kenali Apa Itu Imunodefisiensi Primer (IDP) dan Gejalanya pada Anak

Sambut pekan IDP sedunia, yuk ketahui lebih lanjut mengenai IDP pada anak

24 April 2021



Ninda Anisya

Pada tanggal 22-29 April mendatang, dunia kesehatan dunia memperingati pekan Imunodefisiensi Primer (IDP) sedunia. Adanya pekan IDP yang dilakukan setiap tahun ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan, diagnosis, pengobatan dan kualitas hidup penderita penyakit IDP, terutama yang terjadi pada anak-anak.

Dilansir dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), hingga saat ini tercatat 10 kelompok besar penyakit IDP yang disebabkan oleh 432 kelainan bawaan atau defek genetik.

Jika Mama masih belum memahami apa itu IDP dan apa saja gejala atau tanda yang sering terjadi pada penderitanya.

Berikut Popmama.com telah merangkum dari berbagai sumber terkait serba serbi Imunodefisiensi Primer yang terjadi pada anak.

1. Apa itu Imunodefisiensi Primer (IDP)?



Imunodefisiensi Primer atau disingkat dengan IDP merupakan kelainan bawaan yang menyebabkan berkurangnya jumlah atau hilangnya fungsi dari komponen sistem imunitas.

Dalam penjelasan yang dibagikan IDAI, anak-anak yang terkena IDP menjadi lebih rentan terhadap infeksi. Bahkan, beberapa penyakit IDP juga dapat membuat anak lebih rentan terserang alergi, autoinflamasi, hingga keganasan.

2. Kasus IDP di Indonesia



IDAI menjelaskan, 1 dari 1200 orang memiliki mutasi genetik terkait IDP yang berdampak signifikan pada kesehatan. Sehingga disebutkan, setidaknya 590 hingga 2950 bayi lahir dengan IDP dari angka kelahiran bayi di Indonesia yakni sebanyak 5,9 juta per tahun.

Dari penjelasan di atas, itulah mengapa pekan IDP sedunia selalu dilaksanakan setiap tahunnya.

Hal ini bertujuan agar para orangtua dengan anak IDP menjadi lebih terinformasi mengenai diagnosis, pengobatan dan kualitas hidup anak dengan penyakit IDP

3. Gejala anak alami IDP



IDAI membagikan gejala atau tanda-tanda yang bisa Mama waspadai jika anak terkena IDP. Berikut beberapa gejala yang umum terjadi pada beberapa kasus IDP tertentu, diantaranya adalah:

1. Infeksi telinga baru dalam kurun waktu setahun
2. Terinfeksi sinus serius dalam setahun
3. Penggunaan obat antibiotik selama dua bulan atau lebih tanpa efek apapun
4. Alami pneumonia dalam setahun
5. Gagap tumbuh atau berat badan tidak naik
6. Abses berulang pada organ atau jaringan kulit
7. Infeksi jamur yang menetap pada kulit dan mulut
8. Memerlukan antibiotik intravena untuk membasmi bakteri
9. Infeksi yang termasuk dalam sepsis
10. Memiliki riwayat keluarga dengan IDP

4. Lakukan hal ini jika anak dicurigai terkena IDP



Jika anak mama alami gejala atau tanda yang sudah disebutkan di atas, selanjutnya yang perlu Mama lakukan adalah memeriksakan kondisi anak pada dokter.

Langkah awal yang akan dilakukan adalah menjelaskan riwayat kesehatan serta melakukan pemeriksaan lengkap oleh dokter. Selanjutnya, anak akan dilakukan pemeriksaan penunjang jika alami beberapa keluhan tertentu, diantaranya pemeriksaan imunologi, pemeriksaan darah, hingga pemeriksaan genetik.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Tata laksana penanganan anak IDP



Ketika anak mama dinyatakan terkena IDP, maka yang bisa Mama lakukan selanjutnya dalam menanganinya adalah memberikan antimikroba pencegahan dalam jangka waktu yang lama sebagai pencegahan infeksi.

Anak dengan IDP yang mengganggu antibodi, harus mendapatkan terapi imunoglobulin intravena. Beberapa juga bisa dilakukan pengobatannya menggunakan transplantasi sumsum tulang dan terapi genetik.

Itulah serba serbi terkait Imunodefisiensi Primer atau IDP yang bisa Mama ketahui. Jika anak mama alami tanda yang merujuk pada penyakit tersebut, segera periksakan kondisinya pada dokter guna mendapat penanganan yang tepat ya, Ma!

Tangkapan layar tulisan 10



POPmama.com
Home > Kid > 4-5 years old >
5 Hal Penting yang Orangtua Harus Lakukan dalam Mengasuh Anak
Yuk Ma mulai mengasuh anak dengan cara-cara ini
28 April 2021
Dela Fauzia

Mengasuh anak dan membantu anak untuk menumbuhkan rasa empati, kasih sayang dan cara pandang adalah salah satu tantangan yang perlu orangtua lakukan sejak dini.

Namun terkadang, apa yang kita ajarkan ke anak dengan perilaku kita sendiri tidak sejalan. Anak kerap kali serba salah dalam berperilaku karena pesan yang orangtuanya ajarkan.

Untuk itu, ada beberapa hal penting yang bisa Mama lakukan dalam mengasuh anak menjadi pribadi yang baik.

Berikut Popmama.com telah merangkumnya.

1. Menjadi panutan yang positif



Masa anak-anak adalah masa dimana seseorang banyak belajar dari sekitarnya. Sehingga orangtua perlu menjadi panutan dan pembimbing yang positif.

Untuk bisa membimbing anak menjadi pribadi yang baik. Penting bagi Mama untuk mengatasi permasalahan dalam diri sendiri terlebih dahulu, meminimalisir stress yang menghambat Mama untuk peduli kepada orang lain. Jika Mama mengalami masa-masa sulit lakukan konsultasi atau bercerita dengan orang yang Mama percayai.

Mulai kegiatan positif dan tampilkan perilaku tersebut di depan anak. Yaitu seperti, perilaku yang suka membantu orang lain, memperlakukan orang dengan baik, mengaku dan minta maaf jika melakukan sesuatu yang salah.

2. Berbicara terbuka kepada anak



Orangtua kerap meremehkan pentingnya berbicara dengan anak secara terbuka mengenai nilai moral dan nilai yang etis. Padahal, anak adalah pengamat yang tajam dan persepsi mereka dipengaruhi oleh nilai yang diterima dari orang dewasa di kehidupan mereka.

Untuk bisa membentuk cara komunikasi anak dengan baik, Mama bisa mulai dengan berbicara pada anak mengenai, contoh hubungan yang sehat antar manusia, cara mengungkapkan rasa syukur, memberikan penghargaan atas hal baik yang terjadi, memberikan apresiasi atas upaya dan prestasi anak, memberikan anak kesempatan untuk belajar dan mendiskusikan sifat dan perilaku yang etis dan tidak etis.

3. Prioritaskan peduli pada orang lain



Mengajarkan anak bahwa kepedulian sama pentingnya dengan kebahagiaan diri sendiri merupakan bekal untuk anak dalam menghadapi dunia luar.

Membentuk anak menjadi orang yang peduli membuat perilaku anak kedepannya akan menunjukkan welas asih, rasa hormat, jujur dan berani untuk bertindak dan membela keadilan.

Anak diharapkan dapat terhindar dari perilaku buruk dengan teman sebayanya, tidak

pengertian, egois, kejam dan bahkan melakukan penindasan.

4. Mengajarkan bagaimana mengatur perasaan pada anak



Perasaan negatif seperti amarah, rasa malu, iri hati pasti dirasakan semua manusia. Diantara perasaan negatatif ada yang wajar jika merasakannya namun ada juga yang perlu dibuang jauh-jauh.

Mengajarkan anak untuk mengelola perasaan mereka akan membuat pengendalian diri mereka berkembang. Ma. Sehingga rasa peduli dan empati pada orang lain akan

5. Sediakan cara mempraktikkan kebaikan



Anak perlu untuk bertatih merawat orang lain dan mengungkapkan rasa syukur untuk menghargai hidup mereka.

Orang yang sering mengungkapkan rasa syukur cenderung suka membantu, murah hati, penyayang dan pemaaf. Anak juga akan cenderung bahagia dan sehat.

Benih empat, kepedulian dan kasih sayang memang telah hadir sejak awal kehidupan, tetapi untuk menjadi orang yang benar-benar peduli dan etis, anak-anak memerlukan orangtua untuk membantu mereka memelihara benih tersebut di setiap tahap kehidupan mereka.

Itulah informasi mengenai hal penting yang orangtua harus lakukan dalam mengasuh anak. Semoga informasi di atas dapat membantu Mama membesarkan si Kecil menjadi pribadi yang baik ya, Ma.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Wawancara Redaksi

Narasumber : Novy Agrina
Jabatan : Editor kanal *Kid Popmama.com*
Tempat Wawancara : Virtual melalui WhatsApp
Waktu Wawancara : Sabtu, 19 Juni 2021

1. **Kebanyakan tulisan di *Popmama.com* itu memuat tentang tips & trik sehingga bisa dikatakan sebagai feature panduan. Menurut teori, feature panduan merupakan feature yang berisi panduan atau petunjuk praktis (tips) bagaimana mengerjakan sesuatu hal. Kalau menurut Mba Eghy sendiri, feature panduan itu apa?**

Jawab: Feature panduan adalah salah satu bentuk artikel yang memberikan rangkaian tips secara praktis sehingga mudah diikuti oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Karakteristik feature panduan berdasarkan kesimpulan teori adalah berisi tuntunan bagaimana mengerjakan sesuatu hal. Kalau menurut Mba Eghy, karakteristik feature panduan itu apa saja?**

Jawab: Berisi tips atau cara melakukan sesuatu, yaitu membahas seputar tips atau cara bagaimana melakukan sesuatu hal agar mudah untuk diikuti oleh pembaca. Faktual, yaitu ada data atau fakta dari ahli atau sumber terpercaya, serta informatif, yaitu dapat memberikan informasi lebih lengkap dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang sebuah situasi.

3. **Apakah tulisan di *Popmama.com* terutama subkanal *Kid 4-5 Years Old* sudah memenuhi karakteristik feature panduan yang disebutkan teori?**

Jawab: Sudah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. **Bersumber dari mana kah data dan fakta tersebut sehingga sebuah tulisan bisa dikatakan faktual?**

Jawab: *Website* tentang *parenting* atau kesehatan dari luar negeri, dokter atau psikolog atau narasumber ahli di bidangnya masing-masing, kebijakan atau surat edaran resmi pemerintah, atau jurnal kesehatan.

5. **Menurut Mba Eghy, apa sih pentingnya feature panduan bagi pembaca?**

Jawab: Feature panduan kan dasarnya berisi tentang sebuah cara bagaimana melakukan sesuatu. Sehingga tulisan semacam itu akan banyak dicari dan dibutuhkan orang. Terlebih lagi kalau informasi yang dibahas berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, pasti sangat bermanfaat bagi pembaca.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Surat Pernyataan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novy Agrina
Jabatan : Editor kanal *Kid Popmama.com*

Menerangkan bahwa:

Nama : Atilah Tia Abelta
NIM : 1806321080
Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Juni 2021

Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Program Studi Jurnalistik adalah benar telah melakukan kegiatan wawancara melalui WhatsApp. Adapun pembahasan wawancara mengenai penerapan karakteristik feature pada feature panduan dalam subkanal *Kid 4-5 Years Old* di media *Popmama.com*.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan benar dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 19 Juni 2021



Novy Agrina



Kegiatan Bimbingan Materi

Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
21 Mei 2021	(Bab 1) latar belakang	
28 Mei 2021	(Bab 2) tambahkan teori jenis tulisan di media massa	
2 Juni 2021	(Bab 3) tambahkan penelitian penulis di tempat magang	
11 Juni 2021	(Bab 2) lengkapi kesimpulan	
8 Juli 2021	(Bab 4) hubungkan pendapat ahli dengan redaksi	
14 Juli 2021	(Bab 4) perbaiki analisis <i>feature</i>	
19 Juli 2021	(Bab 5) perbaiki kesimpulan	
21 Juli 2021	Revisi Daftar Pustaka dan Lampiran	
23 Juli 2021	ACC	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Kegiatan Bimbingan Teknis

Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
6 Juni 2021	Pengantar teknis	
15 Juni 2021	Revisi Bab 1-4	
22 Juni 2021	Revisi Bab 1-4	
29 Juni 2021	Revisi Bab 4-5	
4 Juli 2021	Revisi Bab 4-5	
10 Juli 2021	Revisi Daftar Pustaka	
24 Juli 2021	ACC	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Riwayat Hidup Penulis



Atilah Tia Abelta, lahir di Depok, 12 Oktober 2000, merupakan anak pertama dari pasangan Joko Hartono dan Fitri Yulianis. Mempunyai dua orang adik yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sejak dulu hingga saat ini masih berdomisili di Depok, Jawa Barat.

Pada masa sekolah ia tergolong sebagai siswa yang cukup berprestasi. Namanya selalu masuk jajaran siswa yang mendapatkan ranking di kelas. Ia bersekolah di SD Negeri Tugu 8 Depok, kemudian melanjutkan masa SMPnya di SMP Negeri 8 Depok, dan memilih SMK sebagai jenjang selanjutnya, yaitu di SMK Negeri 3 Depok. Ia mengambil jurusan Administrasi Perkantoran.

Setelah lulus SMK, ia sempat bimbang antara memilih bekerja atau melanjutkan kuliah. Namun, atas saran dan nasihat dari orang tua, akhirnya ia memutuskan untuk berkuliah. Ia juga merasa dengan berkuliah maka pengetahuan dan wawasan akan semakin luas, serta kemampuan yang dimiliki akan lebih matang ketika masuk ke dunia kerja nantinya.

Ia berkuliah di Politeknik Negeri Jakarta dengan mengikuti jalur Mandiri. Menempatkan jurusan Administrasi Niaga sebagai pilihan pertama, namun sayangnya gagal. Hingga akhirnya lolos di pilihan kedua, yaitu jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, program studi Penerbitan (Jurnalistik).

Pada awalnya merasa tidak yakin dan terasa asing dengan program studi tersebut. Namun, setelah dijalani ternyata beberapa mata kuliah sesuai dengan passion yang ia miliki, seperti desain dan fotografi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mata kuliah penulisan berita juga menjadi salah satu favoritnya, karena dalam beberapa kesempatan dosen kerap kali menugaskan mahasiswa untuk meliput suatu acara. Hal itulah yang membuatnya merasa berkesan sebagai mahasiswa jurnalistik. Dengan kegiatan liputan, ia merasakan bagaimana cara kerja seorang jurnalis atau reporter saat melakukan liputan di lapangan.

Selain berkuliah, ia juga aktif mengikuti kegiatan kepanitiaan dan volunteer di dalam maupun luar kampus. Beberapa kegiatan yang pernah diikuti, seperti panitia Big Bakti Sosial (BigBoss) dan panitia Perlombaan Karya Ilmiah dan Esai (Perisai) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Grafika dan Penerbitan, hingga volunteer “Masuk Kampus” Chapter Jakarta.

Pada semester lima ia berkesempatan untuk melaksanakan magang di sebuah perusahaan media, yaitu Popmama.com selama tiga bulan. Dalam pemberitaannya, Popmama.com membahas informasi seputar parenting dan keluarga. Hal itulah yang menjadi tantangan tersendiri baginya karena sebelumnya tidak pernah menulis berita seperti itu. Namun, dengan membaca dan terus berlatih menulis, ia ternyata mampu melakukannya.

Meskipun magang hanya dilaksanakan selama tiga bulan, namun pengalaman itu sangat berharga baginya. Ilmu baru yang ia dapat akan menjadi bekal di kemudian hari, terutama untuk bekerja di industri media kreatif.